

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA PADA MODEL PEMBELAJARAN  
DISCOVERY LEARNING MENGGUNAKAN VIDEO DI MI AL-FALAH TRITIH  
WETAN

TIM PENELITIAN :

MAWAN AKHIR RIWANTO, M.Pd.

URIP UMAH, M.Pd.

FAJRI SEPTIANI

LAELA YUNITA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN JURUSAN PENDIDIKAN GURU  
SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS NAHDLATUL  
ULAMA AL GHAZALI CILACAP TAHUN 2019

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP**

Judul Penelitian : Analisis kemampuan siswa pada model pembelajaran discovery learning menggunakan video di MI AL-FALAH Tritih wetan

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Mawan Akhir Riwanto, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 06280985

c. Pangkat/Golongan : IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. Jurusan :

f. Alamat Rumah : Kedungwringin RT 3 RW3 Jatilawang

g. Telp Rumah/HP :

h. E-mail : mawan.pgsd@unugha.id

Jumlah Anggota Peneliti : 3

Jumlah Mahasiswa : 2

Lama Penelitian : 6 Bulan

Jumlah Biaya : Rp 3.000.000

Cilacap, 7 November 2019



Ketua Program Studi

MAWAN AKHIR RIWANTO, M.Pd.)  
NIDN 0628098501

Ketua Peneliti

( MAWAN AKHIR RIWANTO, M.Pd )  
NIDN 0620018902

Mengetahui,  
Kepala LP2M



(Fahrur Rozi, M.Hum )  
951011074

1. Judul Usulan Penelitian : Analisis kemampuan siswa pada model pembelajaran discovery learning menggunakan video di MI AL-FALAH Tritih wetan
2. Bidang Unggulan : Pendidikan
3. Ketua Peneliti :
  - a. Nama Lengkap : Mawan Akhir Riwanto, M.Pd
  - b. NIP/NIDN : 0628098501
  - c. Pangkat/Golongan : IIIb
  - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - e. PS/Fakultas : PGSD/ FKIP
  - f. Alamat Rumah : Kedungwringin RT 3 RW3 Jatilawang
  - g. Telp Rumah/HP :
  - h. E-mail : mawan.pgsd@unugha.id
4. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Mawan Akhir Riwanto	Pendidikan	10 jam
2	Urip umayah	Pendidikan Dasar	8 jam
3	Fajri Septiani	Pendidikan Dasar	6 jam
4	Laela Yunita	Pendidikan Dasar	6 jam

5. Objek penelitian yang diteliti : model pembelajaran discovery learning menggunakan video
6. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan
7. Anggaran yang diusulkan : Rp. 3.000.000
8. Lokasi penelitian : MI AL-FALAH Tritih wetan
9. Hasil yang ditargetkan : Laporan Penelitian
10. Institusi lain yang terlibat : LP Maarif Cilacap

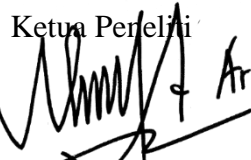
## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mawan Akhir Riwanto  
NIDN : 0628098501  
Judul Penelitian : Analisis kemampuan siswa pada model pembelajaran discovery learning menggunakan video di MI AL-FALAH Tritih wetan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti  


( Mawan Akhir Riwanto, M.Pd )  
NIDN

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas V dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model Discovery Learning menggunakan video di MI Al Falah Tritih Wetan.. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa MI AL-FALAH Tritih wetan 18 siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah supaya model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan media video dapat dijadikan salah satu alternative guru untuk mengajar pada pembelajaran. Berdasarkan data dan hasil analisis dokumentasi pengamatan, pada pembelajaran di kelas dengan menggunakan model discovery learning menggunakan video menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran mandiri dengan melihat kemampuan siswa dalam belajar di kelompok mulia dari tahap Pemberian rangsangan (stimulation); Pernyataan/Identifikasi masalah (problem statement); Pengumpulan data (data collection);Pengolahan data (data processing); Pembuktian (verification); dan Menarik simpulan/generalisasi (generalization).

Kata Kunci: Model Pembelajaran Discovery Learning, Video, Hasil Belajar.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian.. Analisis kemampuan siswa pada model pembelajaran discovery learning menggunakan video di MI AL-FALAH Tritih wetan Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Februari - 7 Juli 2019. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dimasa pandemi, terutama dalam Pengembangan Analisis kemampuan siswa pada model pembelajaran discovery learning menggunakan video di MI AL-FALAH Tritih wetan. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh keluarga besar MI AL-FALAH Tritih wetan yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi MI AL-FALAH Tritih wetan.

Cilacap, 7 November 2019

Ketua Pelaksana

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Pernyataan Keaslian Penelitian .....	iv
Abstrak .....	v
Kata pengantar .....	vi
Daftar isi .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II STUDI PUSTAKA .....	12
BAB III METODE PENELITIAN .....	14
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	19
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	22
DAFTAR PUSTAKA .....	23
Lampiran-Lampiran .....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat, maka dibutuhkan kemampuan guru dalam menguasai suatu model pembelajaran yang akan diterapkan, karena akan membantu proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar dari peserta didik. Nilai sebagai hasil belajar sebagai tolak ukur kinerja guru dalam proses pembelajaran, serta nilai sebagai hasil belajar bagi siswa dalam keberhasilan proses kegiatan pembelajaran. Dalam memilih model pembelajaran, guru harus memilih model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Model pembelajaran yang menyenangkan serta menarik perhatian siswa, sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar, Soekamto (dalam Shoimin 2014: 23). Hasil observasi di SD Negeri Gemah Semarang.

Data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV yang masih rendah, karena siswa sering kali merasa kesulitan dalam menerima materi pelajaran yang akan mereka pelajari. Berdasarkan analisis hasil belajar yang dicapai peserta didik bisa dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto, 2003: 54) Penyebab utama kesulitan belajar (learning disabilities) adalah faktor internal diantaranya yaitu minat, motivasi, tingkat inteligensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (learning problems) adalah faktor eksternal diantaranya berupa strategi pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, serta faktor lingkungan yang mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa .

Menurut Munadi (2013) selain pemilihan model pembelajaran yang menarik, penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan minat peserta didik terhadap proses pembelajaran, serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat menarik yang dapat di gunakan yaitu media pembelajaran berbasis teknologi berupa video pembelajaran. Video merupakan audio visual karena video dilengkapi dalam bentuk suara, gambar, atau animasi yang dapat diamati siswa secara langsung. Kelebihan video antara lain video dapat diputar ulang untuk menambah kejelasan, mengembangkan pikiran, dan pendapat para siswa, serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

Dari ulasan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan diteliti adalah “Analisis



kemampuan siswa pada model pembelajaran discovery learning menggunakan video di MI AL-FALAH Tritih wetan”.

### **1.2 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu pendek sehingga materi yang dikembangkan dibatasi hanya 1 subtema di sekitar kita.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sejauh mana kemampuan siswa dalam melaksanakan model discovery Learning menggunakan media berupa video

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam melaksanakan model discovery Learning menggunakan media berupa video

### **1.5 Urgensi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan *model* pembelajaran menggunakan pembelajaran discovery learning menggunakan video dapat memberikan gambaran kemampuan siswa MI Al-falah Tritih wetan dalam menggunakan model pembelajaran yang mendukung penalaran

## **BAB II**

### **STUDI PUSTAKA**

#### **2.1. Discovery Learning**

Menurut Jerome Bruner, discovery learning adalah metode belajar yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum praktis contoh pengalaman. discovery (penemuan) adalah belajar yang terjadi sebagai hasil dari siswa memanipulasi, membuat struktur, dan mentransformasi informasi sehingga dia menemukan informasi baru. Hanafiah mengatakan bahwa discovery learning adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis. Sehingga mereka bisa menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Mengutip situs Kemdikbud, model pembelajaran Discovery Learning berisi pemahaman konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif (secara intuisi) untuk sampai pada suatu kesimpulan. Discovery dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferensi. (Khairaly, 2022)

#### **2.2. Video sebagai media pembelajaran**

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Video dapat dikemas dalam bentuk VCD dan DVD sehingga mudah dibawa kemana-mana, mudah digunakan, dapat menjangkau audiens yang luas dan menarik untuk ditayangkan. Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video. Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens.

Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang. Sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh. Dengan demikian media video dapat membantu audiens yaitu peserta didik yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami inovasi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio

(suara). (Yudianto, 2020)

### **2.3. kualitas pembelajaran pada siswa**

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Menurut Etzoni (dalam Hamdani 2011:194) secara definitif, efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Efektivitas merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang. (Mukroni, 2017)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. METODE**

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MI Al-Falah Tririh Wetan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Alasan menggunakan metode kuantitatif deskriptif artinya data yang dikumpulkan merupakan hasil pengamatan, hasil tes tertulis), dan hasil wawancara yang diolah secara deskriptif dalam tulisan untuk mengetahui kemampuan siswa MI Al Falah Tritih Wetan dalam menyelesaikan pembelajaran dengan model Discovery Learning dengan bantuan media video.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Al-Falah Tririh Wetan pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 2 Perubahan Lingkungan dan subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan, yang terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, SBDP. Muatan yang diambil dalam penelitian ini adalah IPA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode yang tidak menggunakan perhitungan (non statistic). Oleh karena itu tidak menggunakan sampel acak tetapi menggunakan sampel bertujuan (purposive sample). Hal ini dimaksudkan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (constructions). Dengan demikian tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan ke dalam generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Maksud kedua dari sampling ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. (Moleong, 2007: 224)

#### **3.3 Data dan Sumber Data Penelitian**

. Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang dikutip Moleong (2007) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah

data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Lebih lanjut, menurut Sarwono (2006) data kualitatif dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada peneliti, data ini dapat berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang memberikan informasi kepada peneliti secara tidak langsung. Data sekunder berupa data-data yang sudah ada dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah data hasil wawancara dengan subyek penelitian setelah mengerjakan soal tes kemampuan pemecahan masalah open ended. Data sekunder yang digunakan adalah data hasil tes kemampuan pemecahan masalah open ended.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2009: 240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan berupa rekaman video pembelajaran, rekaman audio wawancara, hasil tes kemampuan pemecahan masalah dan foto-foto selama penelitian berlangsung. Metode ini dilakukan untuk memperoleh deskripsi kemampuan pemecahan masalah siswa

#### **3.4.2 Tes**

Tes dalam penelitian ini adalah tes kemampuan pemecahan masalah. Tes kemampuan pemecahan masalah berbentuk uraian. Sebelum pengumpulan data dilakukan, terlebih dahulu soal divalidasi oleh validator. Soal tes juga diuji cobakan terhadap kelas 5 MI Maarif 1 Jatilawang untuk mengukur waktu pengerjaan soal kemampuan pemecahan masalah.

### 3.4.3 Wawancara

Menurut Moleong (2007: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer deskripsi kemampuan pemecahan masalah. Esterberg sebagaimana yang dikutip Sugiyono (2009: 233) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Ketiga macam wawancara akan diuraikan sebagai berikut.

- 1) Wawancara terstruktur Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.
- 2) Wawancara semiterstruktur Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- 3) Wawancara tidak terstruktur Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara semi terstruktur. Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk menjaga agar proses tanya jawab berlangsung sesuai topik. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah, untuk mengetahui penyebab kesalahan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah, dan untuk mengetahui karakteristik siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Wawancara memerlukan waktu yang lama, oleh karena itu sampel untuk wawancara diambil beberapa siswa yang menjadi subyek penelitian

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2009: 244) menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematika, mendeskripsikan penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah, dan mendeskripsikan karakteristik siswa dalam menyelesaikan masalah. Proses analisis data menggunakan model Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono (2009: 246), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain tahap-tahap tersebut, peneliti juga menambahkan validasi tes kemampuan pemecahan masalah .

### **3.6 Keabsahan Data**

Setelah data dianalisis langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data yang telah didapat. Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Moleong (2007: 327) untuk menentukan keabsahan temuan ada beberapa teknik pemeriksaan yaitu (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi, (4) pengecekan sejawat, (5) kecukupan referensi, (6) kajian kasus negatif, dan (7) pengecekan anggota. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Menurut Denzin sebagaimana yang dikutip Moleong (2007: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi penyidik, dan (4) triangulasi teori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Patton sebagaimana yang dikutip Moleong (2007: 330) menyatakan triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini triangulasi sumber yang dilakukan peneliti adalah membandingkan data dari subyek

penelitian secara tertulis dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah dengan data dari subyek penelitian secara lisan dari hasil wawancara.



## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.2.1 Deskripsi data penelitian**

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data nilai kemampuan komunikasi matematis dan nilai hasil belajar matematika yang diperoleh dengan cara tes. Data nilai tersebut yang akan dijadikan acuan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Penelitian ini bertempat di MI Al Falah Tritih Wetan dan dengan mengambil populasi dari seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah siswa sebanyak 18 yang terdiri dari 14 siswa putri dan 4 siswa putra.

#### **4.2.2 Hasil analisis**

Dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran di dalam kelas V MI Al Falah Tritih Wetan diperoleh hasil bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lancar di setiap kelompok. Pada pembelajaran ini dilakukan pembagian kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan masing-masing siswa diberikan lembar kerja yang nantinya akan digunakan sebagai acuan kelompok dalam melaksanakan pembelajaran tema pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 2 Perubahan Lingkungan dan subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan pada muatan pelajaran IPA.

##### **4.2.1 Deskripsi kelompok 1**

Pada kelompok 1 terlihat bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung dengan antusias, dimana ketua kelompok sudah dapat membimbing anggotanya untuk proses pencarian informasi pada lembar petunjuk kegiatan pembelajaran upaya pelestarian lingkungan yang sudah diberikan oleh guru. Sementara itu dari siswa anggota kelompok terdapat satu siswa yang dalam kegiatan mencari informasi masih mengandalkan sumber referensi dari buku sehingga hingga kegiatan belajar selesai anak tersebut belum menyelesaikan pekerjaannya. Dari hasil pengamatan secara langsung sebagian besar siswa telah mampu belajar dengan model discovery apalagi dengan bantuan penggunaan media pembelajaran.

Dari hasil tes menunjukkan bahwa kelompok 1 memiliki pemahaman terhadap muatan pelajaran yang disampaikan dan juga analisis kelompoknya telah sesuai dengan kriteria yang diharapkan

##### **4.2.2 Deskripsi kelompok 2**

Pada kelompok 2 terlihat bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung dengan antusias,

hanya saja dalam kelompok 2 masih mengalami kendala pada saat Pengolahan data (data processing) kelompok 2 mengalami kesulitan dalam menggabungkan beberapa informasi yang diperoleh kelompok. Sementara itu dari siswa anggota kelompok pada kegiatan mencari informasi masih tidak hanya sumber referensi dari buku sehingga tetapi sudah mulai mengarah pada penggalian informasi dari hasil diskusi. Dari hasil pengamatan secara langsung sebagian besar siswa telah mampu belajar dengan model discovery apalagi dengan bantuan penggunaan media pembelajaran.

Dari hasil tes menunjukkan bahwa kelompok 2 memiliki pemahaman terhadap muatan pelajaran yang disampaikan dan juga analisis kelompoknya telah sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Hanya saja pada salah satu siswa mengalami kendala kesulitan berkomunikasi dengan teman kelompok sehingga hasil tesnya menunjukkan data di bawah rata-rata

#### 4.2.3 Deskripsi kelompok 3

Pada kelompok 3 terlihat bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung dengan antusias, hanya saja dalam kelompok 3 masih mengalami kendala pada saat Pengolahan data (data processing) kelompok 3 mengalami kesulitan dalam menggabungkan beberapa informasi yang diperoleh kelompok. Sementara itu dari siswa anggota kelompok pada kegiatan mencari informasi masih tidak hanya sumber referensi dari buku sehingga tetapi sudah mulai mengarah pada penggalian informasi dari hasil diskusi. Dari hasil pengamatan secara langsung sebagian besar siswa telah mampu belajar dengan model discovery apalagi dengan bantuan penggunaan media pembelajaran.

Dari hasil tes menunjukkan bahwa kelompok 3 memiliki pemahaman terhadap muatan pelajaran yang disampaikan dan juga analisis kelompoknya telah sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Atau dapat dikatakan sebagian besar nilainya bagus.

#### 4.2.4 Deskripsi kelompok 4

Pada kelompok 4 terlihat bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung dengan antusias, hanya saja dalam kelompok 4 masih mengalami kendala pada saat Pengolahan data (data processing) kelompok 4 mengalami kesulitan dalam menggabungkan beberapa informasi yang diperoleh kelompok. Sementara itu dari siswa anggota kelompok pada kegiatan mencari informasi masih tidak hanya sumber referensi dari buku sehingga tetapi sudah mulai mengarah pada penggalian informasi dari hasil diskusi. Dari hasil pengamatan secara langsung sebagian besar siswa telah mampu belajar dengan model discovery apalagi dengan bantuan penggunaan media pembelajaran. Pemberian

rangsangan (stimulation); Pernyataan/Identifikasi masalah (problem statement); Pengumpulan data (data collection); Pengolahan data (data processing); Pembuktian (verification); dan Menarik simpulan/generalisasi (generalization)

Dari hasil tek menunjukkan bahwa kelompok 4 memiliki pemahaman terhadap muatan pelajaran yang disampaikan dan juga analisis kelompoknya telah sesuai dengan kriteria yang diharapkan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data dan hasil analisis dokumentasi pengamatan, pada pembelajaran di kelas dengan menggunakan model discovery learning menggunakan video menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran mandiri dengan melihat kemampuan siswa dalam belajar di kelompok mulia dari tahap Pemberian rangsangan (stimulation); Pernyataan/Identifikasi masalah (problem statement); Pengumpulan data (data collection); Pengolahan data (data processing); Pembuktian (verification); dan Menarik simpulan/generalisasi (generalization).

## Daftar Pustaka

- Arends, R. 2012. *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Bagby, Janet Hall. 2002. The Characteristics of Problem Solving Transfer in a Montessori Classroom. Disertasi. Baylor University.
- Texas Barret, T. 2005. *Handbook of Enquiry and Problem Based Learning*. Galway: CELT.
- Diezmann, Carmel M. 2004. Assessing Learning from Mathematics Inquiry: Challenges for Students, Teachers and Researches. In *Proceeding Mathematical Association of Victoria Conference*, pages 80-85
- Melbourne. Dunbar, K. 1998. Problem solving. In W. Bechtel, & G. Graham (Eds.). A companion to Cognitive Science. London, England: Blackwell, pp 289-298.
- Emilya, D. 2010. Pengembangan Soal-Soal Open Ended Materi Lingkaran untuk Meningkatkan Penalaran Matematika Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 22(4).
- Hanifah, Erni Hikmatul. 2011. *Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Berdasarkan Analisis Kesalahan Newman (Studi Kasus SMP Bina Bangsa Surabaya)*. Skripsi. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hudojo, H. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Hudojo, H. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. 2003. Malang: Universitas Negeri Malang. 216 217
- Mahmudi, Ali. 2008. Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif. Makalah disampaikan pada Konferensi Nasional Matematika XIV UNSRI Palembang, 24-27 Juli 2008.
- Mahmudi, Ali. 2008. Mengembangkan Soal Terbuka (*Open Ended Problem*) dalam Pembelajaran Matematika. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY Yogyakarta pada hari Jumat, 28 November 2008.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosdakarya.
- Mourtos, Nikos J., N. DeJong Okamoto, & Jinny Rhee. 2004. Open-Ended Problem Solving Skills in Thermal Fluids Engineering. *Global J. of Engineering Education*, 8(2): 189-200.

- Muhsinin, U. 2013. Pendekatan Open Ended pada Pembelajaran Matematika. *EduMath*, (4).  
National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). 2003. *NCTM Program Standards. Program for initial Preparation of Mathematics Teacher. Standars for School Secondary Mathematics Teacher*. [Online]. Tersedia:  
[http://www.nctm.org/uploadedFiles/Math\\_Standards/](http://www.nctm.org/uploadedFiles/Math_Standards/) [11 Mei 2015].
- Nuroniah, Miskatun. 2013. Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah dengan Taksonomi Solo. *Unnes Journal of Mathematics Education* 2 (2).
- Pehkonen, Erkki. 1997. Use of Open-Ended Problems in Mathematics Classroom Research Report 176. Helsinki: University of Helsinki.
- Polya, G. 1957. *How to Solve it*. New Jersey: Princeton University Press.
- Rifa'i, A. dan Cathrina T.A. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Schoenfeld, A. H. 1992. Learning to think mathematically: Problem solving, metacognition, and sense-making in mathematics. In D. Grouws (Ed.), *Handbook for Research on Mathematics Teaching and Learning* (pp. 334-370). New York: MacMillan. 218
- Seah Eug Kiat. 2005. Analysis of Students' Difficulties in Solving Integration Problems. *The Mathematic Educator*, 9(1): 39-59.
- Shadiq, Fajar. 2004. Pemecahan Masalah, Penalaran dan Komunikasi. Makalah Disampaikan pada Diklat Instruktur/Pengembang Matematika SMA Jenjang Dasar di PPG Matematika Tanggal 6 s.d. 19 Agustus 2004.
- Silver dan Hmelo, C. E. 2004. Problem Based Learning: What and How Do Students Learning?. *Educational Psychology Review*, 16(3).
- Sudiarta, I G.P. 2005. Pengembangan Kompetensi Berpikir Divergen dan Kritis Melalui Pemecahan Masalah Matematika Open Ended. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksha*, 38(3).
- Sudiarta, I G.P. 2006. Pengembangan dan Implementasi Pembelajaran Matematika Berorientasi Pemecahan Masalah Kontesktual Open-Ended untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Penganjaran Undiksha*.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumardiyono. 2007. Pengertian Dasar Problem Solving.  
<http://p4tkmatematika.org/file/problemsolving/PengertianDasarProblemSolvi>

ng\_smd.pdf (di unduh 10 Februari 2015)

- Vendiagrys, L. 2015. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Soal Setipe TIMSS Berdasarkan Gaya Kognitif Siswa pada Pembelajaran Model Problem Based Learning. *Unnes Journal of Mathematics Educations Research*, 4 (1).
- Walle, J. A. 2008. *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Erlangga.
- Widjajanti, D. B. 2009. Kemampuan pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika: Apa dan Bagaimana Mangembangkannya. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY 5 Desember 2009

## LAMPIRAN

### a. Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian

No	Kegiatan	Biaya/ Sat (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Honorarium		
	A. Petugas wawancara	150.000	300.000
	B. Petugas rekap data	150.000	300.000
	C. pengumpulan referensi	150.000	300.000
2.	Bahan dan Perawatan Penelitian		
	A. ATK	300.000	300.000
	B. Kertas	200.000	200.000
	C. Flash Disk	100.000	100.000
	D. Kuota Data	200.000	800.000
3.	Biaya Perjalanan		
	A. Survey pendahuluan	100.000	400.000
4.	Lain-lain		
	A. Cetak laporan	300.000	300.000
<b>JUMLAH</b>			<b>3.000.000</b>
<b>Terbilang : tiga juta rupiah</b>			



**b. Jadwal Kegiatan Penelitian**

NO	KEGIATAN	Minggu									
		1-2	3-4	5-8	9-13	14	15	16	17	18-23	24
<b>PERSIAPAN PENELITIAN</b>											
1	Studi pustaka										
2	Penyiapan instrumen										
<b>PELAKSANAAN PENELITIAN</b>											
3	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Discovery Learning										
4	Wawancara siswa										
<b>PASCA PENELITIAN</b>											
5	Pembuatan laporan penelitian										

## **RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Al Falah Tritih Wetan
Kelas/Semester	: V/1
Mata Pelajaran	: IPA
Tema	: Lingkungan Sahabat Kita
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

---

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*), metode diskusi kelompok dan penemuan terbimbing, siswa mampu :

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan dan mempresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi.

### **B. Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : PBL (*Problem Based Learning*)

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan penemuan terbimbing.

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa.</li> <li>4. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (diskusi kelompok, tanya jawab, pembahasan secara klasikal, dan tes)</li> <li>5. Guru mengecek kemampuan prasyarat siswa dengan tanya jawab.</li> <li>6. Guru memberikan</li> </ol>	<p>Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama.</p> <p>Siswa menjawab kabar yang ditanyakan guru.</p> <p>Siswa mendengarkan apa yang diinformasikan guru.</p> <p>Siswa menjawab apa yang ditanyakan guru tentang materi prasyarat.</p> <p>Siswa mendengarkan motivasi dari guru.</p>	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Fase 1</li> <li>Memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa.</li> <li>a. Guru meminta kepada</li> </ul>	Siswa berkumpul dengan	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan.</p> <p>b. Siswa berkumpul sesuai kelompoknya.</p> <p>c. Guru memberikan permasalahan kepada siswa tentang volume limas dalam kehidupan sehari-hari melalui LKS.</p> <p>d. Siswa memecahkan masalah yang diberikan guru secara kelompok (mengamati).</p> <p>o Fase 2 : Mengorganisasi siswa untuk meneliti.</p> <p>a. Guru membimbing siswa secara bertahap mendefinisikan masalah tersebut.</p> <p>b. Siswa berusaha mendefinisikan permasalahan yang</p>	<p>kelompok yang sudah dibagikan.</p> <p>Siswa memperhatikan permasalahan yang dibagikan pada LKS.</p> <p>Siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah dalam kelompok.</p> <p>Siswa memperhatikan bimbingan dari guru.</p> <p>Siswa mendefinisikan permasalahan yang diberikan.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>diberikan (menanya).</p> <p>c. Siswa menyelesaikan masalah yang diberikan guru secara kelompok dan didiskusikan untuk mencari pemecahan masalah (menalar).</p> <p>o Fase 3 : Membantu investigasi mandiri dan kelompok.</p> <p>a. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai,</p> <p>b. Siswa mencari informasi dengan berbagai cara melalui diskusi kelompok (mengumpulkan informasi)</p> <p>c. Guru mendorong siswa untuk melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan</p>	<p>Siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah.</p> <p>Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai.</p> <p>Siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>penjelasan dan pemecahan masalah.</p> <p>d. Siswa melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah (mencoba).</p> <p>o Fase 4 : Mengembangkan dan mempresentasikan</p> <p>a. Guru membimbing siswa untuk menyusun jawaban dari permasalahan yang diberikan.</p> <p>b. Siswa menyusun jawaban dari permasalahan yang diberikan (menalar)</p> <p>c. Guru membimbing siswa untuk menyiapkan hasil diskusi dengan menuliskan jawaban pada lembar jawab yang tersedia.</p>	<p>Siswa menyusun jawaban dari permasalahan pada lembar yang disediakan.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>d. Siswa menyiapkan hasil diskusi dengan menuliskan jawaban pada lembar jawab yang tersedia.</p> <p>e. Guru menginformasikan bahwa waktu telah selesai.</p> <p>o Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah</p> <p>a. Hasil diskusi masing-masing kelompok dipresentasikan (mengkomunikasikan)</p> <p>b. Guru dan siswa membahas bersama hasil diskusi. (mengkomunikasikan)</p> <p>c. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan siswa dan proses-proses yang siswa</p>	<p>Siswa berhenti mengerjakan LKS.</p> <p>Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>Siswa membahas hasil diskusi.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>gunakan.</p> <p>d. Siswa mengumpulkan hasil diskusi dan hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh siswa.</p> <p>e. Guru berfungsi sebagai narasumber dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang belum dimengerti.</p>	<p>Siswa mengumpulkan hasil diskusi.</p> <p>Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang belum dimengerti.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan/ merangkum materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan kuis kepada siswa setelah pembelajaran yang dikerjakan secara individu.</li> <li>3. Siswa mengumpulkan kuis.</li> <li>4. Siswa melakukan refleksi</li> </ol>	<p>Siswa menyimpulkan materi belajar dibimbing guru.</p> <p>Siswa mengerjakan kuis yang diberikan guru.</p> <p>Siswa mengumpulkan kuis.</p>	25 menit



<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	dengan dipandu oleh Guru. 5. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.	Siswa mendengarkan apa yang guru informasikan.	

### **G. Alat dan Media Pembelajaran**

Alat : Spidol, Penghapus

Media : Papan tulis, LKS

## PEDOMAN WAWANCARA SISWA

### A. Melihat pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran

1. Apakah pembelajaran IPA membingungkan kegiatannya?
2. Apakah kamu bisa mencari jawaban tugas kelompok yang diberikan guru?
3. Apakah kamu nyaman bekerja dalam kelompok
4. Pemberian rangsangan (stimulation); Pernyataan/Identifikasi masalah (problem statement); Pengumpulan data (data collection); Pengolahan data (data processing); Pembuktian (verification); dan Menarik simpulan/generalisasi (generalization).

### B. Melihat kenyamanan siswa dalam belajar

5. Apakah semua teman dalam kelompok aktif belajar?
6. Apakah semua teman dalam kelompok gembira saat belajar?

### C. Melihat ketertarikan siswa dengan penggunaan video

7. Apakah kamu senang dengan kegiatan belajar dengan kelompok?
8. Bagaimana harapanmu dalam pembelajaran di kelas?

## LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : MI Al Falah Tritih Wetan

Kelas/Semester : V/1

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Materi

Tema : Lingkungan Sahabat Kita

Nama Guru :

Nama Observer :

Petunjuk: Berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran<ul style="list-style-type: none"><li>1. Tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li><li>2. Hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa dengan materi yang dipelajari</li><li>3. Sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa dengan materi yang akan dipelajari</li><li>4. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li></ul></li><li>b. Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari<ul style="list-style-type: none"><li>1. Tidak mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</li><li>2. Hanya sedikit mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</li><li>3. Sebagian besar mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</li></ul></li></ul>

	<p>4. Mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</p> <p>c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan kepada siswa</li> <li>2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan kepada siswa</li> <li>3. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode, pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan kepada siswa</li> <li>4. Kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan</li> </ol>
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan</li> <li>2. Kurang mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan</li> <li>3. Sebagian besar saja mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan</li> <li>4. Mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan</li> </ol> <p>b. Kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>2. Kurang mampu sama sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>3. Sebagian besar mampu sama sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>4. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> </ol> <p>c. Kemampuan menghargai pendapat siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menghargai pendapat siswa</li> <li>2. Kurang mampu sama sekali menghargai pendapat siswa</li> <li>3. Hanya menghargai sebagai pendapat siswa</li> <li>4. Mampu menghargai pendapat siswa</li> </ol> <p>d. Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa</li> <li>2. Kurang mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa</li> <li>3. Sebagian besar mampu memberikan penguatan kepada siswa</li> </ol>

	<p>4. Mampu memberikan penguatan kepada siswa</p> <p>e. Kemampuan guru memberikan pernyataan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa</li> <li>2. Kurang mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa</li> <li>3. Sebagian besar mampu memberikan pertanyaan kepada siswa</li> <li>4. Mampu memberikan pertanyaan kepada siswa</li> </ol> <p>f. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok</li> <li>2. Kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok</li> <li>3. Sebagian besar mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok</li> <li>4. Mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok</li> </ol> <p>g. Kemampuan guru menguasai kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menguasai kelas</li> <li>2. Kurang mampu menguasai kelas</li> <li>3. Sebagian besar mampu menguasai kelas</li> <li>4. Mampu menguasai kelas</li> </ol>
<p><b>3</b></p>	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan</li> <li>2. Kurang mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan</li> <li>3. Hanya sedikit mampu memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan</li> <li>4. Mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan</li> </ol> <p>b. Kemampuan mengelola waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali</li> <li>2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia</li> <li>3. Mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat</li> <li>4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat</li> </ol> <p>c. Suasana kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya interaksi antara siswa dan guru</li> <li>2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik</li> <li>3. Kurangnya terjalin berinteraksi antara siswa dengan guru</li> <li>4. Semua siswa berinteraksi dengan guru</li> </ol>

